

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Sumber Data

1.1.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh (Moleong, 1990) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “sebuah penelitian yang memberikan hasil data deskriptif, seperti kata-kata atau lisan dari orang-orang, maupun perilaku yang diamati”. Sedangkan (Arikunto, 1998) berpendapat metode deskriptif adalah “suatu penelitian yang tidak menggunakan hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan tentang variabel-variabel atau gejala-gejala yang ada didalamnya tanpa adanya fakta”.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan dan juga memperoleh deskriptif actual serta akurat mengenai Strategi komunikasi pemasaran pada PM Resto and Cafe Jepara. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin menjelaskan secara mendalam mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh PM Resto and Cafe Jepara untuk memikat konsumen.

1.1.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kejadian, dan hasil pengujian. Penelitian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir untuk mengumpulkan data primer dengan metode studi kasus, yaitu dengan wawancara langsung dengan pemilik PM Resto and Cafe Jepara.

1.2. Obyek dan Informan Penelitian

1.2.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian menurut (Arikunto, 1998:109) adalah merupakan suatu tanda, hal, orang, ataupun tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan yang menjadi permasalahan. Obyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PM Resto and Cafe Jepara yang terletak di Jalan Tirto Samudro no. 100, Jepara.

1.2.2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang/subyek yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 1998) Informan dibedakan berdasarkan dua informan yaitu: informan kunci dan informan non kunci. Informan kunci yaitu orang yang betul-betul memahami permasalahan, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah seorang ahli yang memahami komunikasi pemasaran, seorang ahli tersebut adalah Dosen FEB Unisnu Jepara yaitu, Bpk. Rifky Roosdani, S.T., M.M. Sedangkan yang dijadikan informan non kunci pada penelitian ini adalah pengelola PM Resto and Cafe Jepara, yang bernama ibu Jennette Kaman.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika penelitian memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitive atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Wawancara dilakukan oleh dua pihak,

yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas pertanyaan. Teknik wawancara ini menggunakan wawancara mendalam dengan pengelola PM Resto and Cafe Jepara.

b. Studi Dokumen

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto atau gambar, agenda yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.4. Metode Pengolahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan terhadap suatu objek yang berbeda dalam metode kualitatif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Meolong, 1990) apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi yang paling tepat digunakan adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan data melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

1.5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa posisi perusahaan dalam persaingan, metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT yang membandingkan antara faktor eksternal yaitu, peluang dan ancaman, faktor internal yaitu, kekuatan dan kelemahan (Freeddy Rangkuti, 2005).

Metode Analisis Deskriptif Kualitatif

Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan cara mengidentifikasi dan menganalisis data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Restaurant “PM Resto and Cafe” Jepara dalam menentukan posisi persaingan dan jenis usaha guna mengetahui strategi perusahaan yang berdaya saing.